

LAMPIRAN – LAMPIRAN






Buku Panduan

**TEORI KONSELING GINZBERG
DENGAN TEKNIK MODELING
UNTUK MEMILIH
STUDI LANJUT**



oleh :

I Komang Agus Ugrasena
NIM. 2129111006



SCANN QR CODE UNTUK DOWNLOAD FILE

Lampiran 1 Kisi-kisi Kuesioner Memilih Studi Lanjut

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		(+)	(-)	
Tahap transisi Kemandirian Karier	1. Memiliki kepercayaan diri atas pilihan Sekolah lanjutan 2. Memilih pilihan sekolah dengan penuh rasa tanggungjawab	1, 7	6, 19	4
Tahap Nilai Perencanaan Karier	3. Memiliki kesadaran akan adanya hubungan antara hari ini dan masa depan 4. Memiliki kesadaran akan berbagai kebutuhan yang ingin dipenuhi dalam pemilihan 5. Membuat perencanaan jurusan studi lanjut yang sesuai dengan jurusan di SMA/SMK 6. Melakukan berbagai langkah/cara untuk mewujudkan pilihan jurusan studi lanjut yang sesuai dengan jurusan di SMA/SMK 7. Memiliki kesadaran akan segala kemungkinan yang mempengaruhi pemilihan jurusan studi yang sesuai dengan jurusan di SMA/SMK	2, 24, 3, 50, 46	8, 20, 29, 44, 37,	12
Tahap Minat Eksplorasi Karier	8. Memanfaatkan atau menggunakan berbagai sumber informasi yang terpercaya	38, 4, 27	32, 42	7

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
Tahap kapasitas Pengambilan Keputusan Karier SMA/SMK	9. Memiliki kesadaran akan adanya berbagai macam alternatif pilihan jurusan studi lanjut yang sesuai dengan jurusan di 10. Memiliki kesadaran akan adanya banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan jurusan studi lanjut yang sesuai dengan jurusan di SMA/SMK 11. Mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi minat dan nilai-nilai kehidupan 12. Memantapkan pilihan jurusan studi lanjut yang sesuai dengan jurusan di SMA	5, 47, 26, 13, 18, 48, 16	25, 9, 39, 33, 14, 10, 12, 40	16
Pengetahuan Karier	13. Mengetahui berbagai alternatif pilihan jurusan studi lanjut yang sesuai dengan jurusan di SMA 14. Mengetahui informasi mengenai data dan fakta yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjut	30, 45, 49, 21	34, 11, 31, 15	8

Skala memilih studi lanjut ini terdiri dari 50 Item. Skala ini terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan yang bersifat negatif (*favorable*) menjelaskan item siswa bisa memilih studi lanjut. Sedangkan item *unfavorable* bersifat positif menjelaskan item yang tidak bisa memilih studi lanjut.

Lampiran 2 Butir-butir Soal Memilih Studi Lanjut

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa bangga dengan pilihan sekolah yang akan saya pilih.					
2.	Saya ragu memutuskan sendiri jurusan apa yang akan saya tekuni setelah lulus SMP kelak					
3.	Saya menjalani studi pada jurusan yang saya tekuni di SMP saat ini dengan penuh keyakinan sebagai persiapan menempuh studi lanjut di SMA/SMK.					
4.	Saya kebingungan ketika orang lain bertanya mengenai studi lanjut saya setelah lulus SMP nanti.					
5.	Saya merasa mantap dengan nilai pelajaran yang saya geluti saat ini karena sesuai dengan pilihan studi lanjut yang saya minati di SMA/SMK					
6.	Saya kecewa karena nilai saya kurang untuk memilih sekolah lanjutan favorit					
7.	Saya menjalani studi di SMP hanya sebagai kegiatan rutin semata tanpa mengejar prestasi yang lebih baik					
8.	Saya sudah mulai menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan di Sekolah lanjutan baik itu secara nilai akademik maupun pribadi saya					
9.	Saya malas untuk bertanya informasi dari pihak sekolah terkait studi lanjut di SMA/SMK serta alternatif-alternatif pilihan jurusan di SMA/SMK					
10.	Saya menyadari pelajaran yang saya tekuni dibangku sekolah saat ini untuk persiapan memasuki SMA/SMK					
11.	Saya memanfaatkan sebagian waktu luang saya untuk bertanya kepada guru BK terkait studi lanjut di SMA/SMK serta alternatif- alternatif pilihan jurusan di SMA/SMK					
12.	Saya belum_ mempersiapkan studi lanjut di sekolah lanjutan karena menganggap masih lama					
13.	Saya menyadari bahwa program konseling di sekolah kurangmendukung					

	perkembangan saya untuk mempersiapkan diri secara baik dalam memasuki dunia SMA/SMK					
14.	Saya menyadari bahwa prestasi akademik saya dapat mempengaruhi pemilihan jurusan studi lanjut saya di SMA/SMK					
15.	Keadaan ekonomi keluarga meragukan saya dalam mengambil keputusan memilih jurusan di SMA/SMK					
16.	Saya khawatir ketika memilih jurusan studi sesuai dengan keinginan saya namun masih minim lowongan pekerjaan yang ada di daerah saya					
17.	Saya merasa pihak sekolah sudah cukup mempersiapkan berbagai fasilitas Yang dapat digunakan untuk mengakses informasi					
18.	Saya tertarik menonton tv yang menyiarkan informasi terkait dengan jurusan studi saya di SMA/SMK					
19.	Saya sangat tertarik untuk membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan yang berkaitan dengan jurusan studi saya di SMA/SMK					
20.	Saya menyadari bahwa wawasan saya semakin luas ketika saya melibatkan diri dalam berbagai kegiatan di dalam masyarakat					
21.	Keterbatasan fasilitas di sekolah membuat saya kesulitan untuk mengakses informasi.					
22.	Saya lebih tertarik menonton sinetron dari pada siaran informasi terkait jurusan studi saya					
23.	Saya orang yang super cuek dengan berbagai kegiatan di masyarakat					
24.	Saya sadar dan optimis dengan hasil studi yang saya saat ini untuk pilihan studi lanjut kedepannya					
25.	Saya khawatir dengan nilai hasil saat ini tidak mendukung saya mencapai studi lanjut yang sesuai bagi saya di SMA/SMK					
26.	Saya menyadari bahwa lingkungan tempat saya tinggal memberikan pengaruh yang					

	baik terhadap masa depan saya.					
27.	Saya menyadari keterbatasan kemampuan yang saya miliki untuk bisa mempertimbangan studi lanjut dan jurusan yang kelak saya tempuh					
28.	Kedua orang tua saya kurang mendukung perencanaan pilihan jurusan yang saya inginkan di SMA/SMK kelak.					
29.	Saya mudah terpengaruh ketika ada teman mengajak saya untuk Mendaftarkan diri di SMA/SMK yang sama dan jurusan yang sama pula					
30.	Saya kurang menyadari kemampuan yang saya miliki sehingga lebih mengikuti kemauan orang lain (orangtua,teman)					
31.	Saya cenderung mengikuti kemauan kedua orang tua saya ketika memilih jurusan di SMA/SMK daripada memutuskan sendiri					
32.	Saya mempertimbangkan kesesuaian antara minat dan kemauan saya dengan orang lain (guru,orangtua) dalam memilih jurusan studi di SMA/SMK					
33.	Saya masih ragu dengan bidang ilmu yang betul- betul saya minati pada salah satu jurusan di SMA/SMK					
34.	Sampai saat ini saya masih belum memikirkan kehidupan saya di Masa depan.					
35.	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu setelah lulus SMP akan melanjutkan ke SMA/SMK Negeri atau swasta					
36.	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu setelah lulus SMP akan bekerja atau langsung melanjutkan ke SMA/SMK .					
37.	Saya mempertimbangkan bahwa jika kelak saya tidak lulus seleksi di salah satu SMA/SMK maka saya tetap semangat untuk mendaftarkan diri di SMA/SMK yang lain.					
38.	Saya mengalami kebingungan Dalam Menentukan sendiri alternatif jurusan di SMA/SMK yang sesuai dengan minat dan bakat saya di SMP					
39.	Saya mempertimbangkan bahwa jika kelak saya tidak lulus seleksi di salah satu SMA/SMK maka saya tidak akan					

	melanjutkan sekolah dan memilih bekerja					
40.	Saya berinisiatif untuk bertanya kepada para guru di sekolah terkait studi lanjut dan alternatif jurusan sesuai dengan jurusan yang saya tekuni saat ini.					
41.	Saya sering berdiskusi dengan kedua orangtua di rumah terkait studi lanjut saya setelah lulus SMP					
42.	Saya sering bertanya kepada saudara/i saya yang lebih senior terkait studi lanjut yang sesuai dengan minat dan bakat saya.					
43.	Saya menyadari bahwa guru BK di sekolah tidak Menginformasikan kepada kami terkait SMA/SMK dan alternatif-alternatif jurusan.					
44.	Saya rasa bekal dan persiapan dari pihak sekolah kepada saya sangat minim (kurang) dalam memasuki dunia SMA/SMK					
45.	Saya pikir sekolah kurang mengadakan seminar khusus kepada siswa kelas IX terkait persiapan memasuki / memilih SMA/SMK					
46.	Saya mengetahui keunggulan- keunggulan dari jurusan studi lanjut yang ingin saya masuki di SMA/SMK					
47.	Saya khawatir dengan nilai- nilai akademik saya tidak memenuhi syarat dalam penerimaan mahasiswa di SMA/SMK					
48.	Saya menyadari keterbatasan kemampuan akademik saya dengan jurusan yang kelak saya pilih di SMA/SMK					
49.	Saya akan memilih jurusan studi lanjut di SMA/SMK yang memungkinkan kelak saya akan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik kepribadian saya					
50.	Saya belum mengetahui alternatif-alternatif jurusan di SMA/SMK yang memungkinkan saya memasuki bidang pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian saya					

Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kepraktisan Buku Panduan Validitas Pakar

No.	Aspek	Indikator	Item	Total
1	Penyajian	Tampilan, media, sistematika penyajian, isi buku panduan	1-10	10
2	Kelayakan	Langkah bimbingan, tujuan bimbingan, kepraktisan bimbingan	11-19	9
3	Kebahasaan	Tata tulis, kalimat, istilah bahasa	20-30	11
Jumlah				30

Lampiran 4 Instrumen Validasi Pakar

Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg dengan Teknik Modeling Untuk Memilih Studi Lanjut Siswa

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
Penyajian						
1.	Penyajian tampilan buku panduan konseling dapat menarik perhatian guru untuk menyelenggarakan panduan bimbingan klasikal layanan karir Studi Lanjut					
2.	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari bimbingan klasikal dengan materi memilih studi					
3.	Pemilihan media /alat bantu sesuai dengan materi yang disampaikan					
4.	Sistematika penyajian dalam Bab taat asas (pendahuluan, isi, penutup)					
5.	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau khusus ke umum.					
6.	Penyajian konsep dari yang sederhana ke yang kompleks					
7.	Adanya uraian singkat pada awal bab yang mengemukakan isi bab dalam menjelaskan pentingnya memberi informasi studi lanjut					
8.	Contoh-contoh yang disajikan dalam tiap bab menjelaskan langkah-langkah bimbingan klasikal					
9.	Penyajian materi bersifat interaktif, memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional					

10.	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai sebagai subjek					
Kelayakan						
11.	Isi kelayakan buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru					
12.	Kelayakan isi buku panduan dalam mencapai tujuan konseling					
13.	Kpraktisan prosedur atau langkah-langkah bimbingan klasikal					
14.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur atau langkah-langkah bimbingan					
15.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait memilih studi lanjut dan konseling					
16.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.					
17.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan					
18.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling					
19.	Keseuaian materi yang diberikan dengan tingkat kemampuan peserta didik					
Kebahasaan						
20.	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator					
21.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori					
22.	Keefektifan penggunaan bahasa dan taat tulis					
23.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan					
24.	Kejelasan langkah – langkah pelaksanaan					
25.	Bahasa yang digunakan mampu memantik peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawabannya.					
26.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia					
27.	Bahasa digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi					
28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi peserta didik, dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat.					

29.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong guru untuk mempelajari panduan tersebut					
30.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.					

Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Kepraktisan

No.	Aspek	Indikator	Item	Total
1	Penyajian	Tampilan, media, sistematika penyajian, isi buku panduan	1-10	10
2	Kegunaan	Langkah bimbingan, tujuan bimbingan, kepraktisan bimbingan	11-19	9
3	Kelayakan	Tata tulis, kalimat, istilah bahasa	20-30	11
Jumlah				30

Lampiran 6 Butir-butir Uji Kepraktisan

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
Penyajian						
1.	Tampilan buku panduan konseling dapat menarik perhatian guru untuk menyelenggarakan panduan teori konseling ginzberg untuk memilih studi lanjut					
2.	Tujuan, materi, metode dan teknik dari Teori Konseling Ginzberg untuk Memilih Studi Lanjut Siswa					
3.	Media /alat bantu sesuai dengan materi yang disampaikan					
4.	Penyajian dalam Bab taat asas (pendahuluan, isi, penutup)					
5.	Langkah-langkah sesuai alur dari yang umum ke khusus atau khusus ke umum.					
6.	Panduan terkonsep dari yang sederhana ke yang kompleks					
7.	Panduan jelas dan mengemukakan isi bab dalam upaya meningkatkan pilihan studi lanjut siswa					

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
8.	Contoh-contoh yang disajikan dalam tiap bab menjelaskan langkah-langkah memilih studi lanjut					
9.	Materi bersifat interaktif, memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional					
10.	Materi menempatkan peserta didik sebagai subjek					
Kegunaan						
11.	Buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru BK					
12.	Buku panduan baik dalam mencapai tujuan konseling					
13.	Panduan praktis dengan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk memilih studi lanjut					
14.	Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur atau langkah-langkah layanan studi lanjut dalam buku panduan efektif					
15.	Dukungan landasan teori terkait memilih studi lanjut sesuai					
16.	Buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya fleksibel					
17.	Tampilan buku panduan secara keseluruhan baik					
18.	Teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling tepat					
19.	Materi yang diberikan dengan tingkat kemampuan peserta didik sesuai					
Kelayakan						
20.	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator memilih studi lanjut					
21.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori					
22.	Keefektifan penggunaan bahasa dan taat tulis					
23.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan					
24.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling					
25.	Bahasa yang digunakan mampu memantik peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawabannya.					
26.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia					
27.	Bahasa digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi					
28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan					

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
	kematangan emosi peserta didik, dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat.					
29.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong paru guru untuk mempelajari panduan tersebut					
30.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.					

Lampiran 7 Hasil Uji CVR dan CVI

Nomor	Butir	Ne	N	CVR	Kategori
1	Butir 1	3	3	1	Tinggi
2	Butir 2	3	3	1	Tinggi
3	Butir 3	3	3	1	Tinggi
4	Butir 4	3	3	1	Tinggi
5	Butir 5	3	3	1	Tinggi
6	Butir 6	3	3	1	Tinggi
7	Butir 7	3	3	1	Tinggi
8	Butir 8	3	3	1	Tinggi
9	Butir 9	3	3	1	Tinggi
10	Butir 10	3	3	1	Tinggi
11	Butir 11	3	3	1	Tinggi
12	Butir 12	3	3	1	Tinggi
13	Butir 13	3	3	1	Tinggi
14	Butir 14	3	3	1	Tinggi
15	Butir 15	3	3	1	Tinggi
16	Butir 16	3	3	1	Tinggi
17	Butir 17	3	3	1	Tinggi
18	Butir 18	3	3	1	Tinggi
19	Butir 19	3	3	1	Tinggi
20	Butir 20	3	3	1	Tinggi
21	Butir 21	3	3	1	Tinggi
22	Butir 22	3	3	1	Tinggi
23	Butir 23	3	3	1	Tinggi
24	Butir 24	3	3	1	Tinggi
25	Butir 25	3	3	1	Tinggi
26	Butir 26	3	3	1	Tinggi
27	Butir 27	3	3	1	Tinggi

28	Butir 28	3	3	1	Tinggi
29	Butir 29	3	3	1	Tinggi
30	Butir 30	3	3	1	Tinggi
31	Butir 31	3	3	1	Tinggi
32	Butir 32	3	3	1	Tinggi
33	Butir 33	3	3	1	Tinggi
34	Butir 34	3	3	1	Tinggi
35	Butir 35	3	3	1	Tinggi
36	Butir 36	3	3	1	Tinggi
37	Butir 37	3	3	1	Tinggi
38	Butir 38	3	3	1	Tinggi
39	Butir 39	3	3	1	Tinggi
40	Butir 40	3	3	1	Tinggi
41	Butir 41	3	3	1	Tinggi
42	Butir 42	3	3	1	Tinggi
43	Butir 43	3	3	1	Tinggi
44	Butir 44	3	3	1	Tinggi
45	Butir 45	3	3	1	Tinggi
46	Butir 46	3	3	1	Tinggi
47	Butir 47	3	3	1	Tinggi
48	Butir 48	3	3	1	Tinggi
49	Butir 49	3	3	1	Tinggi
50	Butir 50	3	3	1	Tinggi

$$CVI = \frac{\sum CVR}{K}$$

Keterangan:

CVI : *content validity ratio*

$\sum CVR$: jumlah *content validity ratio*

K : banyaknya butir

$$\sum CVR = 40$$

$$K = 40$$

$$CVI = 40/40 = 1 \text{ (valid)}$$

Lampiran 8 Hasil Uji Konsistensi Internal Butir

Butir	Harga r	Keterangan
Butir 1	0,454	valid
Butir 2	0,561	valid
Butir 3	0,488	valid
Butir 4	0,341	valid
Butir 5	0,517	valid
Butir 6	0,751	valid
Butir 7	0,791	valid
Butir 8	0,321	valid
Butir 9	0,360	valid
Butir 10	0,318	valid
Butir 11	0,306	valid
Butir 12	0,463	valid
Butir 13	0,561	valid
Butir 14	0,618	valid
Butir 15	0,331	valid
Butir 16	0,421	valid
Butir 17	0,303	valid
Butir 18	0,650	valid
Butir 19	0,790	valid
Butir 20	0,753	valid
Butir 21	0,340	valid
Butir 22	0,353	valid
Butir 23	0,499	valid
Butir 24	0,429	valid
Butir 25	0,311	valid
Butir 26	0,308	valid
Butir 27	0,345	valid
Butir 28	0,760	valid

Butir 29	0,335	valid
Butir 30	0,334	valid
Butir 31	0,930	valid
Butir 32	0,950	valid
Butir 33	0,359	valid
Butir 34	0,337	valid
Butir 35	0,465	valid
Butir 36	0,336	valid
Butir 37	0,326	valid
Butir 38	0,489	valid
Butir 39	0,331	valid
Butir 40	0,341	valid
Butir 41	0,589	valid
Butir 42	0,314	valid
Butir 43	0,401	valid
Butir 44	0,387	valid
Butir 45	0,496	valid
Butir 46	0,341	valid
Butir 47	0,304	valid
Butir 48	0,490	valid
Butir 49	0,384	valid
Butir 50	0,338	valid

Jika harga r diatas 0,3 maka dikatakan valid

Harga Reliabilitas = 0,871 (sangat tinggi)

- 0,81 - 1,00 reliabilitas sangat tinggi
- 0,61 - 0,80 reliabilitas tinggi
- 0,41 - 0,60 reliabilitas sedang
- 0,20 - 0,40 reliabilitas rendah.
- -1,00- 0,21 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0


a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.871	.323	40


a. The value is negative due to a negative average covariance among



 Pivot Table Item-Total Statistics

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	112.7000	50.116	.454	.	-.330 ^a
butir2	113.0000	48.421	.561	.	-.394 ^a
butir3	112.7500	55.039	.488	.	-.215 ^a
butir4	112.6500	49.924	.341	.	-.338 ^a
butir5	112.6500	42.555	.517	.	-.579 ^a
butir6	112.8500	46.450	.751	.	-.451 ^a
butir7	113.2000	45.537	.391	.	-.475 ^a
butir8	112.5000	51.526	.721	.	-.299 ^a
butir9	112.8000	48.063	.360	.	-.399 ^a
butir10	112.7500	53.461	.318	.	-.253 ^a
butir11	112.9500	53.418	.306	.	-.249 ^a
butir12	112.7000	52.432	.463	.	-.274 ^a
butir13	112.8500	46.871	.561	.	-.433 ^a
butir14	112.5000	49.842	.618	.	-.348 ^a
butir15	112.3000	45.800	.331	.	-.478 ^a
butir16	112.3000	45.274	.421	.	-.486 ^a
butir17	112.2500	51.145	.303	.	-.311 ^a
butir18	112.3000	44.958	.650	.	-.494 ^a
butir19	112.4500	47.208	.790	.	-.423 ^a
butir20	112.1500	46.976	.753	.	-.435 ^a
butir21	112.3500	42.661	.340	.	-.587 ^a
butir22	112.1500	53.924	.353	.	-.247 ^a
butir23	112.5000	49.000	.499	.	-.363 ^a
butir24	112.1000	47.884	.429	.	-.407 ^a
butir25	112.1500	45.713	.311	.	-.475 ^a
butir26	112.2500	51.250	.308	.	-.309 ^a
butir27	112.4000	42.779	.345	.	-.569 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

 Pivot Table Item-Total Statistics

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir14	112.5000	49.842	.618	.	-.348 ^a
butir15	112.3000	45.800	.331	.	-.478 ^a
butir16	112.3000	45.274	.421	.	-.486 ^a
butir17	112.2500	51.145	.303	.	-.311 ^a
butir18	112.3000	44.958	.650	.	-.494 ^a
butir19	112.4500	47.208	.790	.	-.423 ^a
butir20	112.1500	46.976	.753	.	-.435 ^a
butir21	112.3500	42.661	.340	.	-.587 ^a
butir22	112.1500	53.924	.353	.	-.247 ^a
butir23	112.5000	49.000	.499	.	-.363 ^a
butir24	112.1000	47.884	.429	.	-.407 ^a
butir25	112.1500	45.713	.311	.	-.475 ^a
butir26	112.2500	51.250	.308	.	-.309 ^a
butir27	112.4000	42.779	.345	.	-.569 ^a
butir28	112.2000	48.695	.760	.	-.378 ^a
butir29	111.9500	43.524	.335	.	-.548 ^a
butir30	111.9000	42.200	.334	.	-.600 ^a
butir31	112.2500	49.145	.930	.	-.370 ^a
butir32	112.1000	45.779	.950	.	-.470 ^a
butir33	112.2500	41.250	.359	.	-.632 ^a
butir34	112.2500	49.882	.337	.	-.345 ^a
butir35	112.3500	46.029	.465	.	-.458 ^a
butir36	112.0000	53.789	.336	.	-.246 ^a
butir37	112.2500	49.671	.326	.	-.351 ^a
butir38	111.9000	57.042	.489	.	-.173 ^a
butir39	112.4000	47.937	.331	.	-.402 ^a
butir40	112.4000	49.621	0.341	.	-.349 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir41	26.2500	12.513	.589	.275	-.149 ^a
butir42	26.0000	8.316	.314	.407	-.790 ^a
butir43	25.8500	11.713	.401	.323	-.246 ^a
butir44	25.8000	12.484	.387	.639	-.147 ^a
butir45	26.1000	11.779	.496	.217	-.262 ^a
butir46	26.0000	13.053	.341	.727	-.104 ^a
butir47	25.9500	11.103	.304	.750	-.324 ^a
butir48	25.8000	6.589	.490	.512	-1.285 ^a
butir49	26.1000	13.463	.384	.760	-.080 ^a
butir50	25.3500	7.082	.338	.488	-1.076 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Lampiran 9 Uji Kepraktisan Buku Panduan

Butir	Kuesioner			
	1	2	3	4
GURU BK 1	5	5	4	5
GURU BK 2	5	5	4	5
GURU BK 3	5	4	4	4
GURU BK 4	5	4	3	4
GURU BK 5	5	3	3	5
GURU BK 6	4	5	4	4
GURU BK 7	5	3	3	4
GURU BK 8	3	4	4	4
GURU BK 9	4	5	3	3
GURU BK 10	4	3	3	4
rerata	4,5	4,1	3,5	4,2

(sangat baik) (sangat baik) (baik) (sangat baik)

Kriteria

0,00 – 1,00 sangat kurang

1,01 – 2,00 kurang

2,01 – 3,00 cukup

3,01 – 4,00 baik

4,01 – 5,00 sangat baik

ANALISIS HASIL PRETES

Jenis Nilai	Nilai	Kriteria
Nilai rata rata	51	Cukup
Nilai terendah	40	Kurang
Nilai tertinggi	63	baik

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL PRETES

RENTANG	KRITERIA	JUMLAH	PERSENTASE
0 – 25	SANGAT KURANG	0	0%
26 – 41	KURANG	2	5%
42 – 57	CUKUP	36	90%
58 – 73	BAIK	2	5%
74 - 100	BAIK SEKALI	0	0%

ANALISIS HASIL POSTES

Jenis Nilai	Nilai	Kriteria
Nilai rata rata	81	Baik sekali
Nilai terendah	66	Baik
Nilai tertinggi	95	Baik sekali

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL POSTES

RENTANG	KRITERIA	JUMLAH	PERSENTASE
0 – 25	SANGAT KURANG	0	0%
26 – 41	KURANG	0	0%
42 – 57	CUKUP	0	0%
58 – 73	BAIK	9	22,5%
74 - 100	BAIK SEKALI	31	77,5%

Uji efektivitas dengan t-test

Sebelum uji t test perlu uji normalitas data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
→ pretes	.119	40	.161	.982	40	.753
postes	.142	40	.142	.927	40	.613

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil tes normalitas harga signifikansi Kolmogorov Smirnov untuk pretes dan postes masing-masing 0,161 dan 0,142 dan seluruhnya berada diatas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Uji T (T tes)

Uji T yang digunakan adalah uji T sampel terikat atau dependen

→ **T-Test**

[DataSet2]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretes	50.7750	40	5.47483	.86565
postes	81.0500	40	10.05367	1.58961

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes & postes	40	.349	.027

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes - postes	-30.27500	9.62366	1.52163	-33.35279	-27.19721	-19.896	39	.000

Harga sig (2-tailed) pada tabel adalah 0,000 atau di bawah 0,05 sehingga dapat dikatakan buku panduan efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih studi lanjut

ANALISIS GAIN SKOR

Rerata nilai postes = 81

Rerata nilai pretes = 51

Gain skor = skor postes – skor pretes / skor ideal – skor pretes

= 81 – 51 / 100 – 51

= 0,61 (sedang)

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Lampiran 10 RPLBK 1



PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 9 DENPASAR
 ALAMAT : Jalan Brigjen I Gusti Ngurah Rai 177 Sanur, Denpasar, Bali
 Telp. (0361) 288378 – 270125, Email: smpsembilandps@gmail.com
 NPSN: 50103132, NSS: 201220901018, Status: Terakreditasi "A"



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KEGIATAN BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Unit Kerja	SMP N 9 Denpasar
B	Kls/ Semester	IX /Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Karir
E	Topik Layanan	Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg dengan Teknik Modeling Untuk memilih Study Lanjut Pada Siswa SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023
F	Aspek SKKPD tentang tugas-tugas perkembangan siswa SMP.	Perkembangan kematangan intelektual.
G	Fungsi Layanan	Pemahaman (preventif) dan perbaikan (kuratif)
H	Topik/ Tema Layanan	Perencanaan karir masa depan
	Waktu	1 x 40 menit (1 Jam Pelajaran)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan layanan Umum	Peserta didik/konseli mampu membuat, memilih dan merancang perencanaan karir masa depan dan sekolah lanjutan
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseling menganalisis pentingnya perencanaan karir (C4) 2. Peserta didik/konseli dapat menganalisis langkah-langkah dalam merencanakan karir (C4) 3. Peserta didik/konseli dapat memilih sekolah lanjutan. (A2) 4. Peserta didik mampu merancang perencanaan

		karir masa depan dan sekolah lanjutan yang dipilihnya.(P2) Disajikan dlm bentuk bandyacam
J	Sasaran Layanan	Kelas IX/ genap.
K	Materi Layanan	1. Arti pentingnya perencanaan karir 2. Langkah-langkah dalam merencanakan karir 3. Sekolah lanjutan
L	Sumber	1. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9, Yogyakarta, Paramitra Publishing Link video jg boleh 2. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang karir, Yogyakarta, Paramitra
K	Model, pendekatan dan metode layanan.	Menampilkan Power point ringkasan materi pemahaman karir masa depan
	1. Model	Model Problem Based Learning (PBL)
	2. Pendekatan	pendekatan konseling trait and faktor dengan teknik modeling
	3. Metode Layanan	a. Presentasi power point mengenai ringkasan materi b. Diskusi kelas mengenai cara-cara mengambil keputusan dalam mengatasi.
L	Media dan Alat	1. Menampilkan power point ringkasan materi tentang pilihan karir masa depan dengan judul memilih sekolah lanjutan https://www.youtube.com/watch?v=LS6nCU2rdYI salah mencari jurusan https://www.youtube.com/watch?v=nwMGSCtMEgo Modeling https://www.youtube.com/watch?v=xzftZouMTs 2. LCD 3. Laptop 4. Speaker 5. LKPD
M	Langkah-langkah bimbingan klasikal	

1. Tahap Awal/ pendahuluan (waktu 5menit)		
a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK / konselor membuka dengan salam dan berdoa. 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking dan memberikan penguatan/motivasi). 3. Guru BK menyampaikan tujuan mampu memilih dan merancang perencanaan karir masa depannya 4. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pilihan karir dan memberikan petunjuk menggunakan pohon harapan* terlampir	
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Guru BK memberikan Langkah-langkah kegiatan dan tanggung jawab peserta didik. 2. menciptakan suasana kondusif yang ditandai adanya penerimaan dan pemahaman dari peserta didik.	
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi).	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu prestasi belajar siswa yang rendah.	
d. Tahap peralihan	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.	
2. Tahap inti (waktu 30menit)		
a. Kegiatan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.	1. Menyajikan video salah mencari sekolah lanjutan dan jurusan https://www.youtube.com/watch?v=nwMGSCtMEgo 2. Guru BK menyajikan ringkasan Perencanaan karir masa depan secara umum dan menurut para ahli dengan power point.. 3. Guru BK menyajikan video youtube memilih sekolah lanjutan. 4. Guru memimpin membentuk kelompok dan berdiskusi pada masing-masing kelompok 5. Untuk menginternalisasi hasil diskusi agar menjadi penguasaan pengetahuan keterampilan pada peserta didik maka dilanjutkan pengisian tugas kelompok mengenai mind maping impian karir 6. Peserta didik diminta untuk mempresentasikannya dan mengumpulkan	

		tugasnya.
	b. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis perencanaan karir masa depan 2. Melakukan diskusi, curah pendapat dan tanya jawab mengenai materi yang diberikan. 3. Peserta didik yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya dengan cara mengangkat tangan. 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengetahuan dan keterampilannya serta pengisian tugas kelompok mengenai mind mapping impian karir 5. Peserta didik melaksanakan presentasi dan pengumpulan tugas
	3. Tahap Akhir (waktu 5 menit)	
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan makna kegiatan secara lisan dan mampu menunjukkan keterampilannya dalam merancang keputusan memilih rencana karir masa depan. 3. Guru BK menyampaikan topik yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya perihal pengisian angket penelusuran minat dan bakat serta studi lanjut. 4. Guru BK menutup layanan dengan mengajak siswa untuk berdoa.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bk melakukan refleksi hasil kegiatan dengan melaksanakan observasi perilaku siswa pada indikator-indikator partisipasi aktif, kerjasama, antusias peserta didik . 2. Instrument pengamatan yaitu pedoman observasi (terlampir).
	2.Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil dalam penilaian jangka pendek (3hari) anak diberikan kuisisioner pilihan karir dan sekolah lanjutan yang selanjutnya skor akan di follow up pada layanan berikutnya. (Kuisisioner terlampir)

		2. Sebagai masukan perbaikan pelayanan guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengisi penilaian tentang proses pelayanan yang diberikan oleh guru.
--	--	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian Materi
2. Lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian proses dan hasil
4. Evaluasi Proses

Pake nama dosen pembimbing. Logo masih undiksha

Mengetahui, Denpasar, Januari 2023

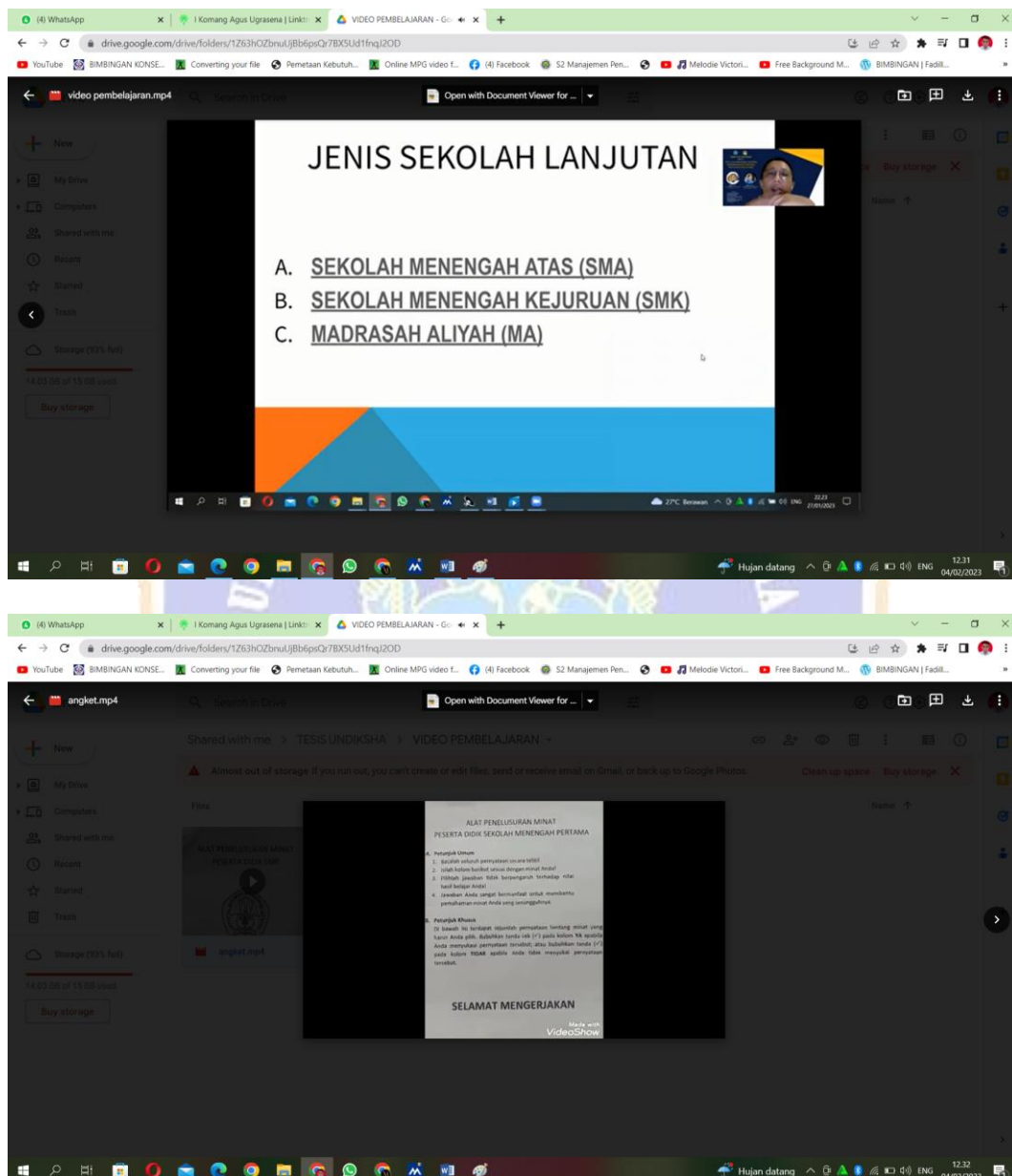
Kepala SMP Negeri 9 Denpasar Guru BK/ Konselor

Dra. Ni Wayan Raiyani, M.Pd I Komang Agus Ugrasena

NIP. 19680704 199512 2 003 NIP. 19861013 201503 1 005



PERENCANAAN KARIR MASA DEPAN

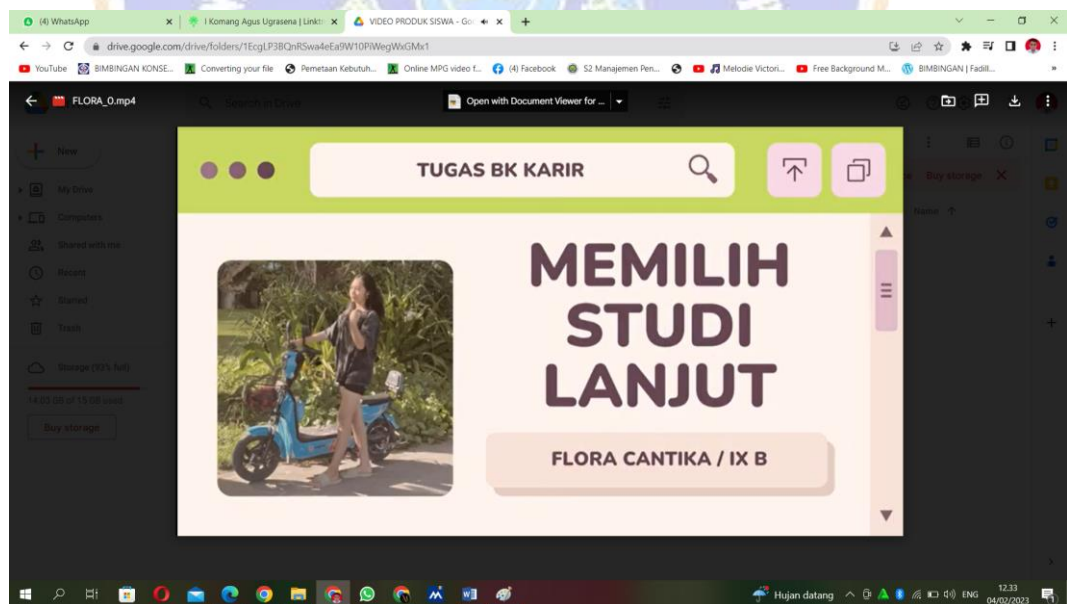


1. Arti dan Pentingnya Perencanaan Karir

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, di mana pun dan

kan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Menggapai karir yang gemilang tidak didapatkan hanya dengan melewati proses semalam. Ia membutuhkan kerja keras, aktualisasi diri yang mendalam, dan kemauan untuk terus belajar. Seorang professional yang berhasil dalam karirnya adalah ia yang telah merintisnya sejak muda. Para praktisi SDM mengatakan, "Orang yang berhasil pada umumnya akan melakukan analisis serta mengetahui apa yang menjadi tujuan karirnya, apa rencana serta tindakan yang diambil untuk mencapai karir yang diharapkan".

2. Pengertian Karir



Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (work, job, employment) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, sedangkan kata karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam

pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Pada dasarnya yang dimaksud dengan karir adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin. Karir tertinggi (puncak karir) tidak dapat dicapai secara instant, melainkan harus dengan perencanaan matang. Cara yang paling efektif untuk meniti karir adalah dengan menggali bakat atau potensi sedini mungkin. Masa remaja merupakan saat yang paling tepat untuk meniti karir yakni dengan mengenal bakat dan minat yang dimilikinya. Sehingga nantinya seseorang tersebut tidak hanya akan berhasil meniti karir tersebut dengan sempurna, melainkan juga menggapainya dengan optimal.

Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Karir:

1. Mengembangkan rencana karir. Pikirkanlah mengenai apa yang akan kita lakukan dan langkah-langkah strategis apa yang dibutuhkan untuk melakukan hal-hal yang kita inginkan.
3. Tinjaulah bakat atau kemampuan serta minat yang kita miliki. Pikirkan secara serius dan mendalam hal-hal yang kita sukai, mampu kita kerjakan dengan baik, serta nilai-nilai yang kita yakini kebenarannya.
4. Selanjutnya, bandingkanlah keterampilan dan minat yang kita miliki dengan jenis karir atau pekerjaan yang akan kita pilih. Jadi karir atau pekerjaan yang paling sesuai dan dekat dengan diri kita sangat mungkin menjadi karir atau pekerjaan kita di masa depan.
5. Kembangkanlah tujuan karir/ pekerjaan yang kita pilih. Hal ini akan

menjadi panduan yang sangat penting bagi kita untuk menyusun langkah-langkah strategis selanjutnya

6. Ikutilah pendidikan atau pelatihan yang mendekatkan kita dengan tujuan karir atau pekerjaan yang telah kita buat.
7. Hal penting yang tidak boleh dilewatkan adalah masalah keuangan. Kita mungkin akan berfikir mengenai sumber-sumber dan besarnya uang yang kita butuhkan untuk mewujudkan karir kita.
8. Cobalah minta nasehat dari beberapa sumber yang anda yakini dapat membantu anda memberikan penjelasan dan arahan mengenai karir/pekerjaan pilihan anda.

MENGENAL SEKOLAH LANJUTAN

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), anda bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah anda merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah yang akan anda masuki ? Untuk itu anda memerlukan informasi tentang sekolah lanjutan.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah.

Ada dua jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1. Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah Menengah Atas mengutamakan persiapan

siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi. Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah Atas (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa. Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Program khusus di SMA diselenggarakan pada Semester I Kelas X. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah nilai akademik selama di SMP. Kecuali itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki serta atas persetujuan orang tua siswa.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada Sekolah Menengah Kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Nama :****Kelas :**

1. Tuliskan kemana anda setelah tamat SMP?

.....
.....

2. Tuliskan alasan anda memilih sekolah lanjutan tersebut ?

.....
.....

3. Apa pentingnya karir dan sekolah lanjutan bagi anda ?

.....
.....
.....

4. Buatlah mind maping terkait impian karir kalian!

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 12 Instrumen penilaian proses dan

EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal				
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik				
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik				
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$
3. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 35 – 40
 - b. Baik = 29 – 34
 - b. Cukup baik = 23 – 28
 - c. Kurang baik = 22



Hari/Tgl. Pelaksanaan :

Kelas :

1	2	3					4
No.	Nama Peserta Didik	Skor dan Aspek Yang Dinilai					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							

Keterangan kolom 3 :

1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
2 = Disiplin siswa dalam mengikuti layanan

3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan

4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan
5 = Tanggungjawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentang skor = 1 s/d 4

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik
Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik
Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik
Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor=

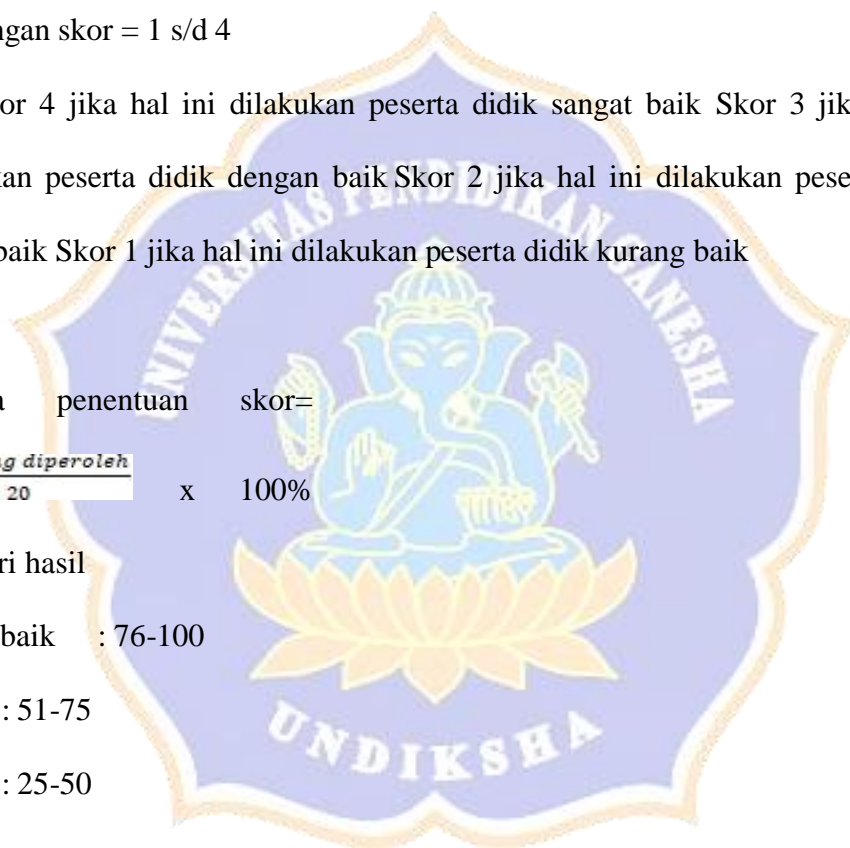
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$$

Kategori hasil

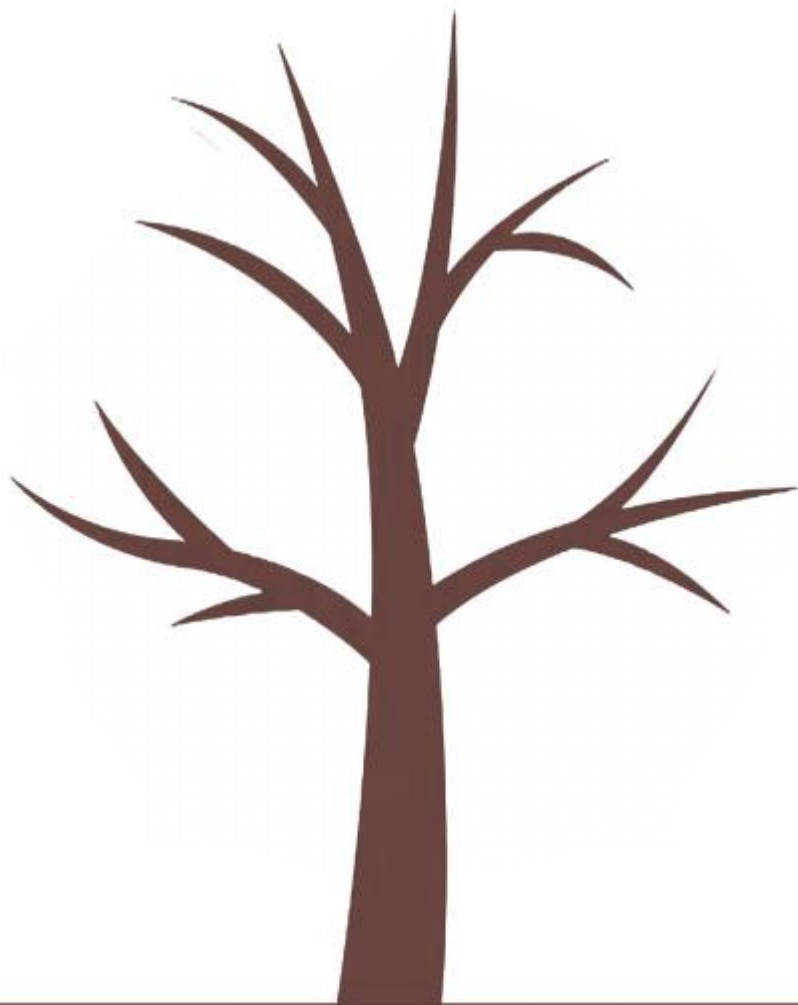
Sangat baik : 76-100

Baik : 51-75

Cukup : 25-50



Lampiran 13 Pohon

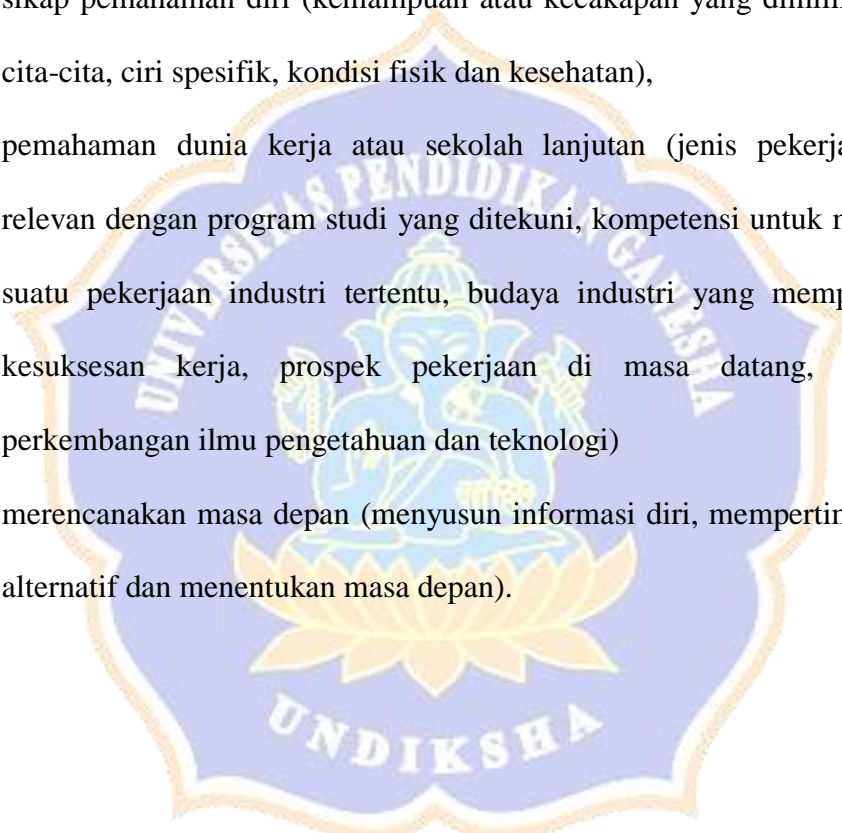


POHON HARAPAN
bimbingan konseling

EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL

Pemilihan karir adalah kesanggupan memilih suatu rangkaian pekerjaan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja dan selanjutnya untuk masa depan yang ditentukan oleh :

- a. sikap pemahaman diri (kemampuan atau kecakapan yang dimiliki, minat, cita-cita, ciri spesifik, kondisi fisik dan kesehatan),
- b. pemahaman dunia kerja atau sekolah lanjutan (jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni, kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan industri tertentu, budaya industri yang mempengaruhi kesuksesan kerja, prospek pekerjaan di masa datang, pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi)
- c. merencanakan masa depan (menyusun informasi diri, mempertimbangkan alternatif dan menentukan masa depan).



Kisi-Kisi Instrumen

NO	Indikator	No Butir Positif	No Butir Negatif	Jumlah
1	Pemahaman diri (kemampuan atau kecakapan yang dimiliki, minat, cita-cita, ciri spesifik, kondisi fisik dan kesehatan),	1,3,	2,4	4
2	Pemahaman dunia kerja atau memilih sekolah lanjutan	5,7	6,8	4
3	Merencanakan masa depan	9,11	10,12	4

Instrumen Pemilihan Studi Lanjut

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Memilih pekerjaan paling tidak disesuaikan dengan cita-cita sejak kecil				
2	Pemilihan pekerjaan sebisa mungkin harus menyelaraskan cita-cita				
3	Dalam memilih karir tidak perlu mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang selama ini diperoleh				
4	Pentingnya memiliki cita-cita untuk masa depan yang cerah				
5	Tidak penting memilih sekolah lanjutan untuk masa depan				
6	Dalam memilih karir harus sesuai dengan latar belakang pendidikan				
7	Yang penting mendapatkan pekerjaan, tidak perlu sesuai ijazah atau kemampuan				
8	Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai minat dan kemampuan				

9	Penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam memilih karir				
10	Yang penting bekerja, tidak perlu memperhatikan lingkungan pekerjaan				
11	Dalam pemilihan karir memerlukan penyusunan informasi diri				
12	Prospek pekerjaan bukan menjadi pertimbangan dalam memilih karir				

Tabel Kriteria Pemberian Skor Per Item

Jika pernyataan positif

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Jika pernyataan negative

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4

Tabel Kualifikasi Skor Pemahaman memilih studi lanjut

Skor	Kualifikasi
46-56	Sangat Baik
36-45	Baik
26-35	Cukup Baik
14-25	Tidak Baik



Lampiran 14 RPLBK 2



PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 9 DENPASAR

ALAMAT : Jalan Brigjen I Gusti Ngurah Rai 177 Sanur, Denpasar, Bali
Telp. (0361) 288378 – 270125, Email: smpnsembilands@gmail.com
NPSN: 50103132, NSS: 201220901018, Status: Terakreditasi "A"



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KEGIATAN BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Unit Kerja	SMP N 9 Denpasar
B	Kls/ Semester	IX /Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Karir
E	Topik Layanan	Perencanaan karir masa depan, sesuaikan judul
F	Aspek SKKPD tentang tugas-tugas perkembangan siswa SMP.	Perkembangan kematangan intelektual.
G	Fungsi Layanan	Pemahaman (preventif) dan perbaikan (kuratif)
H	Topik/ Tema Layanan	Angket minat dan penelusuran studi lanjut
	Waktu	1 x 40 menit (1 Jam Pelajaran)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan layanan Umum	Peserta didik/konseli mampu membuat, memilih dan merancang perencanaan karir masa depan dan sekolah lanjutan
	2. Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseling menganalisis pentingnya perencanaan karir (C4) pemahaman pakai. Sama seperti ppg. Pokoknya sama ky ppg. Adopsi. Indikator 1, indikator 2 dll. 1 rpbk saja. Konsisten judulnya.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik/konseli dapat menganalisis langkah-langkah dalam mengisi angket peminatan (C4) 3. Peserta didik/konseli dapat memilih sekolah lanjutan. (A2) 4. Peserta didik mampu merancang perencanaan karir masa depan dan sekolah lanjutan yang dipilihnya.(P2)
J	Sasaran Layanan	Kelas IX / genap.
K	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angket Penelusuran 2. Langkah-langkah dalam mengisi angket 3. Menggunakan aplikasi Lingkaran Besar
L	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9, Yogyakarta, Paramitra Publishin 2. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang karir, Yogyakarta, Paramitra
K	Model, pendekatan dan metode layanan.	Menampilkan Power point ringkasan materi pemahaman karir masa depan
	1. Model	Model Problem Based Learning (PBL)
	2. Pendekatan	pendekatan konseling trait and faktor dengan teknik modeling
	3. Metode Layanan	<ol style="list-style-type: none"> a. Presentasi power point mengenai ringkasan materi b. Diskusi kelas mengenai cara-cara mengambil keputusan dalam mengatasi.
L	Media dan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan power point ringkasan materi tentang pilihan karir masa depan dengan judul memilih sekolah lanjutan https://www.youtube.com/watch?v=LS6nCU2rdYI salah mencari jurusan https://www.youtube.com/watch?v=nwMGSCtMEgo Modeling https://www.youtube.com/watch?v=xzftrZouMTs 2. LCD 3. Laptop 4. Speaker

		5. LKPD
M	Langkah-langkah bimbingan klasikal	
	1. Tahap Awal/ pendahuluan (waktu 5menit)	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK / konselor membuka dengan salam dan berdoa. 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking dan memberikan penguatan/motivasi). 3. Guru BK menyampaikan tujuan mampu memilih dan merancang perencanaan karir masa depannya 4. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pilihan karir dan memberikan angket penelusuran minat dan bakat
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan Langkah-langkah kegiatan dan tanggung jawab peserta didik. 2. Menciptakan suasana kondusif yang ditandai adanya penerimaan dan pemahaman dari peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi).	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu prestasi belajar siswa yang rendah.
	d. Tahap peralihan	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.
	2. Tahap inti (waktu 30menit)	
	a. Kegiatan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan terkait tujuan mengisi angket peminatan 2. Guru BK menjelaskan terkait apa itu rekomendasi studi lanjut 3. Guru BK menyajikan video youtube memilih sekolah lanjutan. 4. Guru memimpin membentuk kelompok dan berdiskusi pada masing-masing kelompok 5. Untuk menginternalisasi hasil diskusi agar menjadi penguasaan pengetahuan keterampilan pada peserta didik maka dilanjutkan pengisian tugas kelompok mengenai aplikasi Lingkaran Besar 6. Peserta didik diminta untuk mempresentasikannya dan mengumpulkan tugasnya.
	b. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis perencanaan karir masa depan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan diskusi, curah pendapat dan tanya jawab mengenai materi yang diberikan. 3. Peserta didik yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya dengan cara mengangkat tangan. 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengetahuan dan keterampilannya serta pengisian tugas kelompok mengenai mind mapping impian karir 5. Peserta didik melaksanakan presentasi dan pengumpulan tugas
	3. Tahap Akhir (waktu 5 menit)	
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan makna kegiatan secara lisan dan mampu menunjukkan keterampilannya dalam merancang keputusan memilih rencana karir masa depan. 3. Guru BK menyampaikan topik yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya perihal pengisian angket penelusuran minat dan bakat serta studi lanjut. 4. Guru BK menutup layanan dengan mengajak siswa untuk berdoa.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bk melakukan refleksi hasil kegiatan dengan melaksanakan observasi perilaku siswa pada indikator-indikator partisipasi aktif, kerjasama, antusias peserta didik . 2. Instrument pengamatan yaitu pedoman observasi (terlampir).
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil dalam penilaian jangka pendek (3hari) anak diberikan kuisisioner pilihan karir dan sekolah lanjutan yang selanjutnya skor akan di follow up pada layanan berikutnya. (Kuisisioner terlampir) 2. Sebagai masukan perbaikan pelayanan guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengisi penilaian tentang proses pelayanan yang diberikan oleh guru.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian Materi
2. Lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian proses dan hasil
4. Evaluasi Proses

Mengetahui, Denpasar, Januari 2023

Kepala SMP Negeri 9 Denpasar Guru BK/ Konselor

Dra. Ni Wayan Raiyani, M.Pd I Komang Agus Ugrasena

NIP. 19680704 199512 2 003 NIP. 19861013 201503 1 005



Materi Layanan Peminatan dan rekomendasi studi lanjut

A. Pengertian Peminatan Peserta Didik

Penyelenggaraan pendidikan dalam satuan pendidikan di SMA/MA dan SMK selama ini (sebelum kurikulum 2013) terdapat program penjurusan peserta didik, bagi peserta didik SMA/MA dilaksanakan di kelas XI dan di SMK program penjurusan dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan siswa baru. Istilah penjurusan peserta didik tidak tertuang dalam Kurikulum 2013, istilah yang muncul adalah peminatan peserta didik. Peminatan peserta didik dapat diartikan (1) suatu pembelajaran berbasis minat peserta didik sesuai kesempatan belajar yang ada dalam satuan pendidikan; (2) suatu proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik

pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran (akademik atau vokasi) yang ditawarkan oleh satuan pendidikan; (3) suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik tentang peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, peminatan pendalaman mata pelajaran (akademik atau vokasi) yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang diselenggarakan pada satuan pendidikan; (4) dan suatu proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar serta perkembangan optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peminatan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut yaitu pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut. Peserta

didik dapat memilih secara tepat tentang peminatannya apabila memperoleh informasi yang memadai atau relevan, memahami secara mendalam tentang potensi dirinya, baik kelebihan maupun kelemahannya. Pendampingan dilakukan melalui proses pembelajaran yang mendidik dan terciptanya suatu kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penciptaan kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif dilakukan oleh guru mata pelajaran bersama guru BK/Konselor serta kebijakan kepala sekolah dan layanan administrasi akademik yang mendukung. Pengembangan dalam arti bahwa adanya upaya yang dilakukan untuk penyaluran dan pengembangan potensi peserta didik, misalnya dilakukan melalui magang, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak lain terkait. Pilihan yang relevan dengan pilihan bidang keahliannya. Kerjasama dan sinergisitas kerja antar personal sekolah secara baik, persiapan/penataan kerja secara baik pula di setiap satuan pendidikan dapat menjadi fasilitas pendukung pembelajaran. Penciptaan penghormatan eksistensi bidang keahlian suatu profesi satu dengan profesi lainnya dalam satuan pendidikan sangat diperlukan dalam rangka profesionalitas kerja.

B. Tujuan Peminatan Peserta Didik

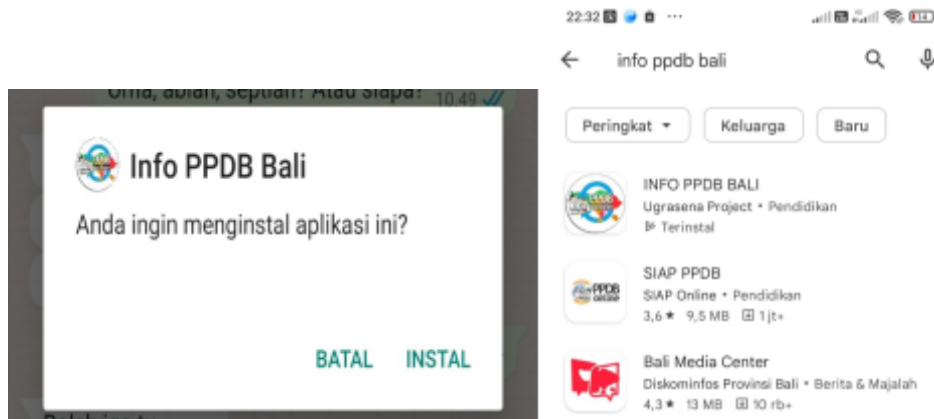
Secara umum tujuan peminatan peserta didik adalah membantu peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK menanamkan minat mata pelajaran, memantapkan minat mata pelajaran, serta memilih dan menetapkan minat kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, pilihan karir dan/atau

pilihan studi lanjutan sampai ke perguruan tinggi. Secara khusus tujuan peminatan peserta didik adalah: Mengarahkan peserta didik SMP/MTs untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa :

- a. Semua warga negara Indonesia wajib mengikuti pelajaran di sekolah sampai dengan jenjang SMP/MTs dalam rangka Wajib Belajar 9 Tahun.
- b. Peserta didik SMP/MTs perlu memantapkan minat pada semua mata pelajaran, meminati studi lanjutan yang menjadi pilihan SMA/MA atau SMK sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik, memahami berbagai jenis pekerjaan/karir dan mulai mengarahkan diri untuk pekerjaan/karir tertentu.
- c. Setamat dari SMP/MTs peserta didik dapat melanjutkan pelajaran ke SMA/MA atau SMK, untuk selanjutnya bila sudah tamat dapat bekerja atau melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi. Peminatan di SMP/MTs adalah mempersiapkan peserta didik untuk menentukan pilihan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran di SMA/MA/SMK. Jadi peserta didik perlu mendapatkan informasi tentang peminatan kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran: keuntungan dan keterbatasannya.

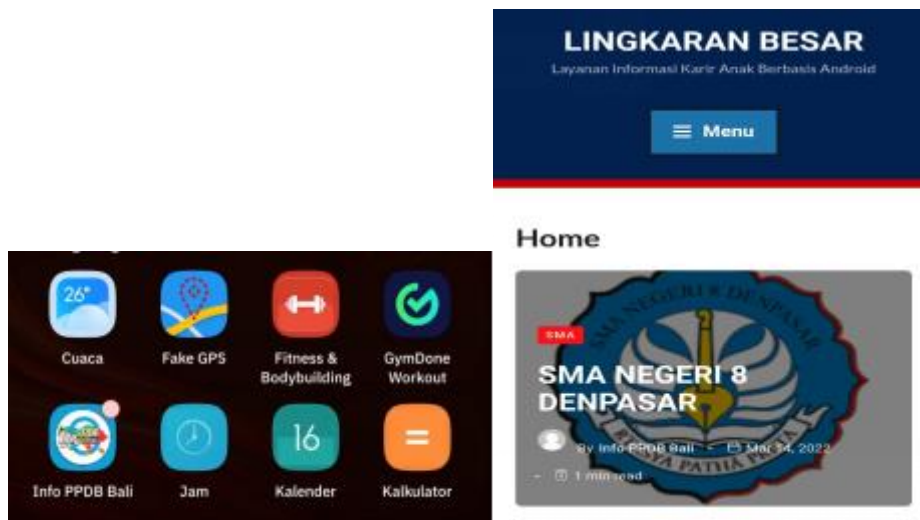
C. Langkah-Langkah Menggunakan Aplikasi

1. Mendownload aplikasi dan menginstalnya



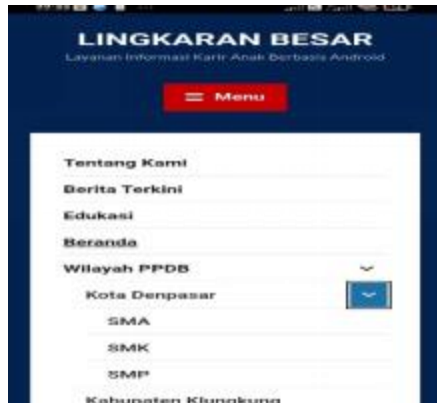
Siswa mendownload aplikasi baik dari play store maupun mendownload APKnya dan menginstalnya langsung dalam hitungan detik. Ukuran aplikasi 3mb, proses download tergantung kualitas internet. Penulis membutuhkan waktu 10 detik untuk mendownload dan 5 detik untuk menginstalnya. Penggunaan nama aplikasi menjadi Info PPDB Bali berfungsi untuk menjelaskan jenis aplikasi ini. Dan bertujuan untuk jangka panjang dan meningkatkan goggle search dan SEO terkait pencarian keyword sehingga aplikasi dalam waktu singkat bisa terlihat di pencarian goggle ataupun peringkat playstore.

2. Membuka aplikasi



Setelah menginstal, aplikasi siap digunakan. Tinggal klik 2x dan terlihat konsep magazine / newspaper. Dikarenakan selain layanan informasi karir. Aplikasi lingkaran besar juga berguna sebagai layanan informasi berita tentang pendidikan. Bentuk aplikasi akan berubah apabila layar handphone dalam posisi vertical maupun horizontal. Aplikasi sangat ringan karena terintegrasi dengan website. Sehingga aplikasi terkonsep sebagai layanan informasi yang berintegrasi dengan website.

3. Memilih daftar wilayah



Ketika sudah di dalam aplikasi, bisa langsung memilih daftar wilayah. Untuk versi pertama. Penulis mengunggah data Kota Denpasar. Dan Proses pengembangan akan dilaksanakan setiap minggu. Kedepannya aplikasi Lingkaran Besar akan mencakup seluruh wilayah di Provinsi Bali.

4. Memilih Jenjang Sekolah



Ketika sudah memilih jenjang, pengguna aplikasi disuguhkan dengan gambaran pilihan sekolah-sekolah di Kota Denpasar. Dan pengguna sudah mengklik salah satu Sekolah, akan disuguhkan materi atau data di setiap menu Sekolah lanjutan.

5. memilih Sekolah



Pengguna mendapatkan layanan informasi terkait sekolah lanjutan seperti alamat sekolah, website, nomor tlp dan hp serta brosur penerimaan siswa baru. Sehingga ketika pengguna membutuhkan informasi brosur. Pengguna tidak perlu repot untuk mengakses masing-masing website atau ke Sekolahnya masing-masing.

5. Akses Berita Terkini dan Edukasi



Pengguna mendapatkan layanan informasi terkait berita terkini seputar prestasi sekolah, kegiatan sekolah dan artikel menarik yang bisa diberitakan. Penulis menerima kerjasama terkait pembuatan artikel. Dan informasi terkait BK layanan study lanjut siswa.



Lampiran 15 Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

1. Tuliskan kemana anda setelah tamat SMP?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Tuliskan alasan anda memilih sekolah lanjutan tersebut ?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa pentingnya karir dan sekolah lanjutan bagi anda ?

.....
.....
.....



.....
.....

4. Buatlah *mind mapping* terkait impian karir kalian!

.....
.....
.....
.....



Lampiran 16 Instrumen Penilaian Proses Dan Hasil

EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal				
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik				
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik				
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$
3. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 35 – 40) Baik = 29 – 34
 - b. Cukup baik = 23 – 28
 - c. Kurang baik = 22



Hari/Tgl. Pelaksanaan :

Kelas :

1	2	3					4
No.	Nama Peserta Didik	Skor dan Aspek Yang Dinilai					Total
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Keterangan kolom 3 :

1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan

2 = Disiplin siswa dalam mengikuti layanan

3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan

1. = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan

2. = Tanggungjawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentangan skor = 1 s/d 4

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$ Kategori hasil

Sangat baik : 76-100

Baik : 51-75

Cukup : 25-5



EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL

Pemilihan karir adalah kesanggupan memilih suatu rangkaian pekerjaan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja dan selanjutnya untuk masa depan yang ditentukan oleh :

- a) sikap pemahaman diri (kemampuan atau kecakapan yang dimiliki, minat, cita-cita, ciri spesifik, kondisi fisik dan kesehatan),
- b) pemahaman dunia kerja atau sekolah lanjutan (jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni, kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan industri tertentu, budaya industri yang mempengaruhi kesuksesan kerja, prospek pekerjaan di masa datang, pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi)
- c) merencanakan masa depan (menyusun informasi diri, mempertimbangkan alternatif dan menentukan masa depan).

Kisi-Kisi Instrumen

NO	Indikator	No Butir Positif	No Butir Negatif	Jumlah
1	pemahaman diri (kemampuan atau kecakapan yang dimiliki, minat, cita-cita, ciri spesifik, kondisi fisik dan kesehatan),	1,3,	2,4	4
2	pemahaman dunia kerja atau memilih sekolah lanjutan	5,7	6,8	4
3	merencanakan masa depan	9,11	10,12	4

Instrumen Pemilihan karir

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Memilih pekerjaan paling tidak disesuaikan dengan cita-cita sejak kecil				
2	Pemilihan pekerjaan sebisa mungkin harus menelaraskan cita-cita				
3	Dalam memilih karir tidak perlu mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang selama ini diperoleh				
4	Pentingnya memiliki cita-cita untuk masa depan yang cerah				
5	Tidak penting memilih sekolah lanjutan untuk masa depan				
6	Dalam memilih karir harus sesuai dengan latar belakang pendidikan				
7	Yang penting mendapatkan pekerjaan, tidak perlu sesuai ijazah atau kemampuan				
8	Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai minat dan kemampuan				
9	Penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam memilih karir				
10	Yang penting bekerja, tidak perlu memperhatikan lingkungan pekerjaan				
11	Dalam pemilihan karir memerlukan penyusunan informasi diri				
12	Prospek pekerjaan bukan menjadi pertimbangan dalam memilih karir				

Tabel Kriteria Pemberian Skor Per Item

Jika pernyataan positif

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Jika pernyataan negative

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4

Tabel Kualifikasi Skor Pemahaman *Memilih Studi Lanjut*

Skor	Kualifikasi
46-56	Sangat Baik
36-45	Baik
26-35	Cukup Baik
14-25	Tidak Baik

Lampiran 17 Dokumentasi pelaksanaan Penelitian





